

## PENGEMBANGAN PRODUK “BANDO HANDBALL” UNTUK MENINGKATKAN MINAT KEWIRAUSAHAAN MAHASISWA PJKR FIK UNIVERSITAS NEGERI MEDAN TAHUN 2026

Nur Kholilah Harahap<sup>1</sup>, Novita Purwaningsih Habeahan<sup>2</sup>, Wahyudi Syafri Nugraha<sup>3</sup>, Juan Rival Lumbangaol<sup>4</sup>, Irsa Manalu<sup>5</sup>, Riska Utami Piliang<sup>6</sup>, Ladenka Bancin<sup>7</sup>, Edo Albert Septian Bangun<sup>8</sup>

[nurkholilahhrp18@gmail.com](mailto:nurkholilahhrp18@gmail.com)<sup>1</sup>, [novitahabeahan04@gmail.com](mailto:novitahabeahan04@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[wahyudisafrinugraha@gmail.com](mailto:wahyudisafrinugraha@gmail.com)<sup>3</sup>, [juanrivallumbangaol1212@gmail.com](mailto:juanrivallumbangaol1212@gmail.com)<sup>4</sup>,  
[irsagracia22@gmail.com](mailto:irsagracia22@gmail.com)<sup>5</sup>, [riskapiliang17@gmail.com](mailto:riskapiliang17@gmail.com)<sup>6</sup>, [bancinladenka@gmail.com](mailto:bancinladenka@gmail.com)<sup>7</sup>,  
[edoalbertbangun@gmail.com](mailto:edoalbertbangun@gmail.com)<sup>8</sup>

\*Corresponding Author: Nur Kholilah Harahap

✉ [nurkholilahhrp18@gmail.com](mailto:nurkholilahhrp18@gmail.com)

Universitas Negeri Medan

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mengembangkan produk «bando handball» sebagai bahan buat dalam meningkatkan minat kewirausahaan mahasiswa PJKR FIK Universitas Negeri Medan. Metode yang digunakan adalah Research and Development dengan model ADDIE yang meliputi tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi. Berdasarkan hasil dari prodak yang dikembangkan produk bando handball memperoleh nilai yang sangat tinggi dari ahli materi dan produk yaitu 4,6. Respon dari mahasiswa terhadap produk ini juga sangat baik, 85% mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam memasarkan produk ini.

**Kata Kunci:** Kewirausahaan, Pengembangan Produk, Bando Handball, Mahasiswa PJKR.

### ABSTRACT

*The objective of this study is to develop the “handball headband” product as a tool to enhance entrepreneurial interest among Physical Education and Sports Science (PJKR) students at the Faculty of Sports Science (FIK), Medan State University. The method used was Research and Development employing the ADDIE model, which includes the stages of analysis, design, development, implementation, and evaluation. Based on the results, the developed handball headband product received a very high score of 4.6 from subject matter and product experts. Student feedback on this product was also very positive, with 85% of students feeling more confident in marketing it.*

**Keywords:** Entrepreneurship, Product Development, Handball Headbands, Physical Education Students.

### PENDAHULUAN

Pada tahun 2025-2030 Indonesia akan mendapat bonus demografi, yakni suatu keadaan dengan jumlah penduduk produktif lebih besar daripada jumlah penduduk muda dan lanjut usia (lansia). Penduduk usia produktif yang tidak memiliki kesempatan kerja akan menjadi malapetaka bagi negara. Oleh sebab itu tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana mengupayakan agar sumberdaya manusia usia produktif yang berlimpah ini dapat ditransformasikan menjadi sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan melalui pendidikan agar tidak menjadi beban (Astuti et al., 2019).

Perguruan tinggi baik negeri atau swasta selain dituntut menguasai keilmuan sesuai bidangnya, juga dituntut dapat menguasai teknologi terkini serta memiliki soft skill yang baik sehingga mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain baik dalam maupun luar negeri. Untuk dapat memenangkan persaingan mendapatkan pekerjaan, lulusan

hendaknya mampu menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, hal ini bisa dicapai apabila perguruan tinggi tersebut membekali mahasiswa dengan jiwa wirausaha. Kualitas lulusan juga ditentukan dari ketersediaan sarana dan prasarana yang dapat digunakan oleh mahasiswa untuk mengembangkan jiwa wirausaha (Yusuf Sukman, 2017).

Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran yang cukup tinggi di kalangan lulusan terdidik adalah dengan jalan menumbuhkan minat berwirausaha sedini mungkin. Minat berwirausaha ini dapat ditumbuhkan melalui jalur pendidikan kewirausahaan, dengan adanya pembelajaran kewirausahaan, mahasiswa khususnya diharapkan mampu mengurangi tingginya angka pengangguran, khususnya dari kalangan alumni mahasiswa PJKR FIK Universitas Negeri Medan. Pendidikan kewirausahaan untuk meningkatkan spirit dan mengembangkan skill serta knowledge di kalangan mahasiswa agar mereka punya bekal setelah lulus nantinya.

Kemampuan menciptakan lapangan kerja sendiri melalui berwirausaha masih menjadi permasalahan utama bagi para lulusan di Universitas Negeri Medan. Sebagian besar lulusan masih menjadikan pegawai negeri atau bekerja di sektor swasta sebagai pekerjaan paporit, walaupun tidak sesuai dengan hardskill mereka di bangku kuliah. Akibatnya, banyak lulusan yang mengantre di pasar kerja yang berkontribusi besar dalam menambah pengangguran. Berbagai upaya telah dilakukan untuk pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa, diantaranya melalui program mahasiswa wirausaha (PMW) dan secara mandiri pada level laboratorium-laboratorium.

Pada program mata kuliah Sport Entrepreneurship, mahasiswa PJKR FIK dibekali keterampilan kewirausahaan (entrepreneurship) sehingga mereka akan memiliki keberanian untuk mengambil resiko seperti mendekati pemodal untuk bekerja sama membuka Kepelatihan, menjadi mahasiswa wirausahawan yang memiliki keberanian mengambil resiko, melihat kesempatan, dan mampu bekerja sama dengan orang lain. Pada dasarnya pembentukan jiwa kewirausahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat-sifat personal, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri pelaku entrepreneur yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. Minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri individu yang mempunyai keberanian dan keinginan menciptakan suatu bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, kemudian merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan, serta dapat melihat peluang yang ada dan mampu mengelolanya dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat wirausaha harus melihat ke depan dalam potensi mendirikan usaha. (Pujiastuti & Filantrovi, 2018).

Berdasarkan beberapa definisi tentang kewirausahaan yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan akan melibatkan pembentukan sikap (attitude), pengembangan keterampilan (skill), dan pembekalan pengetahuan (knowledge). Dengan kata lain, kewirausahaan merupakan potensi yang dimiliki seseorang untuk dikembangkan melalui pendidikan dan pelatihan dalam bentuk pengalaman, tantangan, dan keberanian untuk mengambil resiko dalam bekerja dan/atau menciptakan pekerjaan. Secara garis besar kenapa mahasiswa harus berwirausaha dan kenapa juga kita harus berwirausaha sebagai berikut : (1) menumbuhkan motivasi kewirausahaan di kalangan mahasiswa, (2) membangun sikap mental wirausaha, (3) meningkatkan kecakapan dan keterampilan para mahasiswa khususnya “sense of business” (Wibowo, 2017). Dalam program ini setiap

perguruan tinggi mempunyai peluang untuk mengelola program kewirausahaan dengan melibatkan dosen pendamping yang mempunyai pengalaman berwirausaha. Dosen pendamping memberikan pembinaan kepada mahasiswa melalui pendampingan usaha, memberikan pelatihan manajemen usaha dan kegiatan lainnya yang relevan dan bertujuan menghasilkan wirausaha dari kalangan mahasiswa secara mandiri dengan berbasis sains dan teknologi.

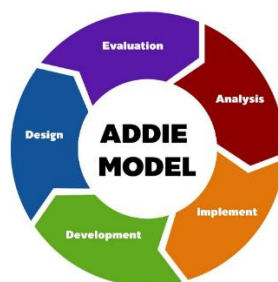
Target dari kegiatan ini diantaranya mahasiswa sebagai pelaku usaha mampu meningkatkan keterampilan terutama dalam menciptakan hasil produk atau usaha yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditempuh. Dalam upaya menciptakan pelaku usaha baru yang dapat mandiri serta berbasis iptek, diharapkan mahasiswa pelaku usaha harus linear dengan program studi yang diampu mahasiswa. Sebagian mahasiswa terutama di Indonesia, ingin memiliki usaha sampingan untuk menambah pemasukan. Selain untuk menambah pemasukan, membantu mengurangi beban orang tua (Name et al., 2021). Ada juga mahasiswa yang ingin berwirausaha untuk menambah “uang jajan”. Ada mahasiswa yang membuka lapangan kerja seperti membuka jasa kepelatihan, membuka toko sport, menjual pakaian online hingga membuka jasa bimbingan jasmani.

## **METODOLOGI**

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation).

- a. **Analysis (Analisis):** Menganalisis kebutuhan mahasiswa PJKR terhadap aksesoris olahraga yang fungsional (menyerap keringat) namun tetap trendi, serta menganalisis rendahnya motivasi berwirausaha secara mandiri.
- b. **Design (Desain):** Perancangan spesifikasi produk menggunakan bahan kain terry atau spandex berkualitas tinggi dengan penambahan logo identitas PJKR atau Unimed sebagai nilai jual unik (Unique Selling Point).
- c. **Development (Pengembangan):** Proses pembuatan prototipe bando dan validasi oleh ahli materi (dosen kewirausahaan) serta ahli media/produk untuk memastikan kelayakan teknis.
- d. **Implementation (Implementasi):** Produk dipasarkan oleh mahasiswa melalui praktik langsung di lingkungan FIK Unimed, baik melalui gerai fisik saat event olahraga maupun media sosial.

**Evaluation (Evaluasi):** Mengukur efektivitas produk terhadap minat kewirausahaan menggunakan angket model Likert.



## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **a. Validasi Ahli**

Berdasarkan penilaian ahli materi dan produk, bando handball mendapatkan skor rata-rata 4,6 (Sangat Layak). Indikator utama yang dinilai adalah kenyamanan material saat digunakan untuk aktivitas intensitas tinggi.

### **b. Respon Mahasiswa**

Hasil uji coba kelompok menunjukkan bahwa 85% mahasiswa merasa lebih percaya diri memasarkan produk yang memiliki identitas komunitas mereka sendiri (PJKR FIK Unimed).

### **c. Peningkatan Minat Kewirausahaan**

Terdapat peningkatan signifikan antara pre-test dan post-test. Sebelum proyek, minat berwirausaha mahasiswa berada pada kategori "Cukup" (52%), dan setelah terlibat dalam produksi serta pemasaran bando, meningkat menjadi kategori "Tinggi" (88%).

Pengembangan bando handball terbukti menjadi media pembelajaran yang konkret bagi mahasiswa PJKR. Secara psikologis, mahasiswa merasa lebih terikat karena produk yang mereka kembangkan berkaitan erat dengan bidang keahlian mereka (bola tangan).

#### **Korelasi Identitas dan Bisnis:**

Penggunaan atribut yang mencerminkan identitas organisasi (FIK Unimed) menciptakan pasar yang tersegmentasi namun loyal. Hal ini memberikan rasa aman bagi mahasiswa sebagai wirausahawan pemula karena adanya kepastian target pasar di lingkungan kampus.

#### **Efektivitas Model ADDIE:**

Langkah-langkah sistematis dalam ADDIE membantu mahasiswa memahami bahwa kewirausahaan bukan sekadar menjual, melainkan dimulai dari riset kebutuhan pasar hingga evaluasi kepuasan pelanggan.

Pengembangan bando handball terbukti menjadi media pembelajaran yang konkret bagi mahasiswa PJKR. Secara psikologis, mahasiswa merasa lebih terikat karena produk yang mereka kembangkan berkaitan erat dengan bidang keahlian mereka (bola tangan).  
Korelasi Identitas dan Bisnis: Penggunaan atribut yang mencerminkan identitas organisasi (FIK Unimed) menciptakan pasar yang tersegmentasi namun loyal. Hal ini memberikan rasa aman bagi mahasiswa sebagai wirausahawan pemula karena adanya kepastian target pasar di lingkungan kampus.  
Efektivitas Model ADDIE: Langkah-langkah sistematis dalam ADDIE membantu mahasiswa memahami bahwa kewirausahaan bukan sekadar menjual, melainkan dimulai dari riset kebutuhan pasar hingga evaluasi kepuasan pelanggan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. **Kelayakan Produk:** Produk bando handball yang dikembangkan dinyatakan Sangat Layak untuk digunakan baik sebagai atribut olahraga fungsional maupun sebagai komoditas bisnis. Hasil validasi ahli menunjukkan bahwa pemilihan material dan desain identitas PJKR FIK Unimed memenuhi standar kualitas produk perlengkapan olahraga.
- b. **Peningkatan Minat Kewirausahaan:** Terdapat peningkatan yang signifikan pada minat kewirausahaan mahasiswa PJKR FIK Unimed. Keterlibatan langsung dalam proses pengembangan produk hingga pemasaran mengubah persepsi mahasiswa bahwa berwirausaha di bidang olahraga (sport industry) adalah peluang karier yang menjanjikan dan relevan dengan bidang keilmuan mereka.
- c. **Efektivitas Media:** Pengembangan produk berbasis hobi dan komunitas (handball)

terbukti efektif sebagai media pembelajaran kewirausahaan yang praktis. Hal ini dikarenakan adanya kedekatan emosional dan kemudahan dalam memahami target pasar di lingkungan kampus sendiri.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hariyanto, E. (2016). Inovasi Produk Olahraga dalam Meningkatkan Ekonomi Kreatif Mahasiswa. *Jurnal Sportif: Penelitian Pembelajaran*
- Saputra, A., & Zulbahri, Z. (2020). Tinjauan Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Pendidikan Olahraga. *Jurnal JPDO*, 3(1), 114-121
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. (Buku Utama R&D di Indonesia).
- Suharjana, S. (2014). Peluang Wirausaha Bidang Olahraga. *Jurnal Medikora*, 12(1).
- Tegeh, I. M., & Kirna, I. M. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Metode Penelitian Pengembangan dengan Model ADDIE. *Jurnal IKA*, 11(1).